

**UMAT ISLAM DI RUSIA PASCA RUNTUHNYA UNI SOVIET  
TAHUN 1991 – 2012**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

**MUHAMADI**  
**Nim. 11120093**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamadi

NIM : 11120093

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



Muhamadi  
NIM: 11120093

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**Umat Islam di Rusia Pasca Runtuhnya Uni Soviet Tahun 1991-2012,**  
yang ditulis oleh:

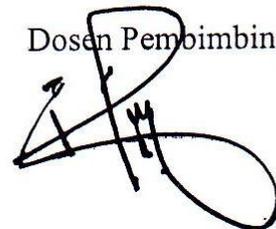
Nama : Muhamadi  
NIM : 11120093  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Dosen Pembimbing



Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S  
NIP: 19540212 198103 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 187 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**UMAT ISLAM DI RUSIA PASCA RUNTUHNYA UNI SOVIET TAHUN 1991-2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama** : MUHAMADI

**NIM** : 11120093

Telah dimunaqosyahkan pada : **Selasa, 12 Januari 2016**

Nilai Munaqosyah : **A/B**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

**Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S**  
NIP 19540212 198103 1 008

Penguji I

**Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S**  
NIP 19511220 198003 1 003

Penguji II

**Dr. H. Muhammad Wildan, M.A**  
NIP 19710403 199603 1 001

Yogyakarta, 25 Januari 2016  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



**Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.**  
NIP 19631111 199403 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Ar Ra'd: 11

## PERSEMBAHAN

*Ayah...*

*Engkaulah baktiku, hormatku, cinta dan sayangku. Yang telah memberikan segalanya dalam hidupku. Yang mengajarku ketegaran, membuatku harus belajar dari kebaikan sikapnya. Yang telah memberikan ruang untuk mencurahkan rasa kasih sayang.*

*Ibu...*

*Engkau yang selalu mengajarku kearifan. Yang selalu mengirimkan do'a-do'a dalam perjalanan hidupku. Yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepadaku. Engkaulah malaikat yang selalu menjagaku. Restu dan Ridhomulah yang mengiringi langkahku..*

**ABSTRAK**  
**UMAT ISLAM DI RUSIA PASCA RUNTUHNYA UNI SOVIET**  
**TAHUN 1991 – 2012**

Rusia dahulunya merupakan negara berbasis komunis terbesar di Uni Soviet. Negara Komunis ini didirikan pada tahun 1922 oleh Vladimir Lenin. Ketika kekuasaan komunis merajai di seluruh wilayah Rusia kegiatan keagamaan Islam Rusia hampir tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, keadaan ini terjadi ketika Joseph Stalin berkuasa. Umat Islam mengalami diskriminasi di bidang agama, sosial-budaya, politik dan ekonomi. Pemerintah Uni Soviet juga gencar mempropagandakan anti Tuhan, adu domba antar mazhab, menghapus tulisan Arab dan bahasa Arab. Kebijakan ini dilakukan tidak lain agar umat Islam di Rusia kehilangan landasan sosialnya. Pada tahun 1958 Uni Soviet mengalami disintegrasi ketika Stalin tidak lagi berkuasa. Kepemimpinan Uni Soviet berganti mulai dari Nikita Khrushchev, Leonid Brezhnev dan Gorbachev. Puncaknya ketika Uni Soviet dipimpin oleh Gorbachev, negara komunis ini mengalami disintegasi total akibat kegagalan *Perestroika* dan *Glasnot*. Pada akhirnya Gorbachev secara resmi mengundurkan diri tahun 1991, kekacaun ini mengakibatkan negara-negara bagian seperti Ukraina, Latvia, Estonia, dan Armenia menuntut untuk memerdekakan diri dari Uni Soviet. Dengan demikian berakhirilah kekuasaan komunis Uni Soviet yang telah berkuasa selama 70 tahun.

Keruntuhan yang terjadi di Uni Soviet menjadi pembahasan utama, maka penulis menggunakan teori perubahan sosial. Dengan menggunakan teori tersebut penulis ingin menyajikan perubahan di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Keruntuhan Uni Soviet telah mengubah sistem politik dan kebijakan-kebijakan, sehingga kebijakan itu akan berdampak bagi umat Islam di Rusia. Adapun dampak itu dapat dilihat dari dalam bidang agama, politik, sosial-budaya dan ekonomi. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Sosiologi-Politik*. Pendekatan ini untuk mengkaji kebijakan-kebijakan Federasi Rusia yang memberi kebebasan rakyatnya dalam memeluk agama. Akan tetapi pendekatan ini lebih difokuskan pada permasalahan masyarakat, negara, tata tertib sosial, ketimpangan, lapisan status sosial, politik, partisipasi dan kekuasaan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet mengalami perubahan dalam aspek agama, sosial, budaya, politik dan ekonominya. Perubahan yang ditunjukkan umat Islam di Rusia ketika berperan aktif di dalam membangun pemerintahan Rusia yang baru, terbukti dengan kemunculan partai politik pasca runtuhnya Uni Soviet telah memberikan sumbangan bagi pemerintahan Rusia. Namun, Rusia yang berpaham Sekuler akhirnya melarang partai yang berasaskan agama. Dalam mengontrol setiap kegiatan umat Islam yang ada di seluruh wilayah Rusia, pada tahun 1996 dibentuklah organisasi Islam *Russia Mufties Council* (RMC) yang berbasis di Moskow. Organisasi ini bertugas menyatukan seluruh umat Islam di Rusia dan untuk menyejahterakan hidup serta membangun hubungan sosial antar umat Islam di Rusia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Umat Islam di Rusia Pasca Runtuhnya Uni Soviet Tahun 1991 – 2012” akhirnya dapat penulis selesaikan, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, studi dan skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

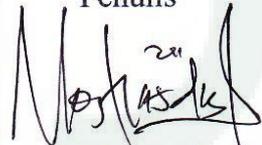
1. Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, mendo’akan dan memberi dukungan kepada penulis.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Samsul Arifin S.Ag, M.Ag, selaku dosen Penasihat Akademik.
6. Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh M.S, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Staf Tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
8. Kepada sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dalam mencari ilmu di Yogyakarta.
9. Teman-teman SKI angkatan 2011 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman kos Astra Seroja yang telah memberikan suasana kondusif, nyaman dan kekeluargaan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Penulis



Muhamadi

Nim: 11120093

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : UMAT ISLAM DI RUSIA PADA MASA UNI SOVIET</b>	
A. Sejarah Berdirinya Uni Soviet.....	15
B. Kondisi Umat Islam di Rusia masa Pemerintahan Uni Soviet.....	20
1. Bidang Agama .....	21
2. Bidang Sosial dan Budaya.....	26
3. Bidang Politik.....	29
4. Bidang Ekonomi .....	36
<b>BAB III : KERUNTUHAN UNI SOVIET DAN RUSIA PASCA UNI SOVIET</b>	
A. Latar Belakang Keruntuhan Uni Soviet.....	39
B. Rusia Pasca Uni Soviet.....	45

C. Kebijakan – Kebijakan Pemerintah Rusia Terhadap Umat Islam .....	48
1. Boris Yeltsin (1991-1999).....	49
2. Vladmir Putin (2000-2008) .....	52
3. Dmitry Medveded (2008-2012).....	54
<b>BAB IV : PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH RUSIA TERHADAP UMAT ISLAM</b>	
A. Bidang Agama .....	57
B. Bidang Sosial dan budaya.....	62
C. Bidang Politik.....	69
D. Bidang Ekonomi.....	81
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1917 Vladimir Lenin menjadi penerak terjadinya Revolusi Oktober atau yang dikenal dengan Revolusi Bolshevik. Lenin berhasil menggulingkan sistem pemerintahan Rusia dari monarki absolut yang dipimpin oleh raja Nikolas II menjadi negara sosialis komunis.<sup>2</sup> Pada tanggal 30 Desember 1922 dideklarasikan pembentukan Uni Soviet yang terdiri dari Rusia, Ukraina, Belarus, Georgia, Armenia dan Azerbaijan. Vladimir Lenin berkuasa selama dua tahun setelah mendirikan Uni Soviet. Mendekati masa terakhir kepemimpinannya Lenin mengalami pendarahan otak dan meninggal pada tahun 1924, selanjutnya kekuasaan Partai Komunis Soviet beralih ke tangan Joseph Stalin.<sup>3</sup>

Joseph Stalin mulai berkuasa pada tahun 1924. Salah satu kebijakan kontroversialnya terhadap umat Islam yaitu penutupan tempat-tempat ibadah terutama masjid. Kemudian masjid-masjid ini diubah menjadi

---

<sup>2</sup>Inayati, "Umat Islam di Rusia Masa Revolusi 1917-1923", Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2004. Lihat juga Dilip Hiro, *Pertarungan Marxisme dan Islam* (Jakarta: Inisiasi Press, 2005), hlm 13.

<sup>3</sup>Yosif Vissarionovich Djughashvili atau dikenal dengan Joseph Stalin lahir di Gori sebuah ibukota di Georgia. Tahun 1898 Stalin bergabung menjadi anggota partai Komunis (RSDRP) di usia 19 tahun. Kurang dari 15 tahun ia menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Sentral Partai. Atas rekomendasi Lenin, pada bulan April 1922 Stalin diangkat sebagai Sekjen Komite Sentral Partai Komunis Rusia (Bolshevik). Lihat A. Fahrurroddi, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm.143. Lihat juga Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayang-Bayang Lenin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 9.

gudang. Pemerintah juga melakukan penutupan sekolah-sekolah yang mengajarkan agama, serta melarang para wanita memakai cadar dan krudung. Pemerintah Uni Soviet juga mengendalikan sistem pendidikan Islam agar disesuaikan dengan sistem pendidikan di Rusia. Pengendalian pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan ideologi komunis di seluruh wilayah-wilayah Uni Soviet. Hal ini terbukti ketika pemerintah memusnahkan buku-buku berbahasa Arab yang berkaitan dengan ajaran agama dan sejarah Islam. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Uni Soviet sangat merugikan bagi umat Islam,<sup>4</sup> sehingga membuat para ulama menentang dan melakukan perlawanan terhadap pemerintah. Usaha-usaha yang dilakukan umat Islam selalu mendapat hambatan. Hal ini disebabkan pemerintah Uni Soviet menerapkan berbagai cara untuk melumpuhkan perlawanan dari umat Islam. Misalnya di kawasan Kaukasus Utara yang umat Islamnya paling aktif, maka pemerintah menggunakan metode adu domba antar sesama pemeluk Islam yang berbeda mazhab. Dengan demikian mengakibatkan umat Islam menjadi lemah, kesatuan dan persatuan umat Islam menjadi hancur.<sup>5</sup>

Pada tahun 1980 Uni Soviet mengalami krisis ekonomi, politik, sosial dan budaya. Krisis ini disebabkan karena korupsi dan kekacauan birokrasi serta budaya politik yang kian monolitik, sehingga memperkuat

---

<sup>4</sup>Aji Surya dan Frassminggi Kamasa, *Geliat Islam di Rusia* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012), hlm. 51.

<sup>5</sup>Imam Munawir, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-Tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 186.

ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.<sup>6</sup> Mikhail Gorbachev<sup>7</sup> memimpin Uni Soviet pada tahun 1985 setelah Majelis Tinggi Uni Soviet memilihnya. Ia merupakan tokoh paling muda yang pernah memimpin partai komunis. Tampilnya Gorbachev sebagai pemimpin tidak lain untuk memulihkan kondisi politik dan ekonomi di Uni Soviet. Ia berusaha mereformasi sistem kebijakan para pemerintah sebelumnya. Gorbachev menginginkan Soviet menjadi negara yang besar di dunia sekaligus juga menjadi negara yang lebih demokratis. Untuk merealisasikan ambisinya, maka ia mengeluarkan kebijakan *perestroika* dan *glasnot*.<sup>8</sup>

Upaya Gorbachev untuk mereformasi Uni Soviet justru menjadi sebab dan faktor utama keruntuhan Uni Soviet. Kebijakan *perestroika* dan *glasnot* yang dikeluarkan Gorbachev menimbulkan republik-republik bagian menuntut kemerdekaan dan ingin melepaskan diri dari Uni Soviet. Negara-negara itu adalah Lithuania, Latvia, Estonia, Ukraina, Armenia dan Maldiva, sedangkan Rusia dan Georgia menuntut otonomi penuh. Negara-

---

<sup>6</sup>A. Fahrurroji, *Rusia Baru*, hlm.172.

<sup>7</sup>Mikhail Sergeyevich Gorbachev lahir 2 Maret 1931 di Privolnoye, sebuah desa kecil di Kaukasus Utara, di wilayah selatan Rusia. Kurang lebih 23 tahun ia mengabdikan sebagai kader partai komunis saat itu usianya 47 tahun. Gorbachev menggantikan Konstantin Cherenko yang meninggal dunia pada di daerahnya, hingga November 1978 ia terpilih sebagai Sekretaris Komite Sentral PKUS, pada tahun 1985. Lihat *Ibid.*, hlm. 174. Lihat juga Fadli Jon, *Gerakan Etnonasionalis Bubarnya Imperium Uni Soviet* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm. 127.

<sup>8</sup>*Perestroika* (restrukturisasi) adalah sebuah proses pembaruan masyarakat Soviet, untuk mengantisipasi kekurangan-kekurangan yang terjadi di bidang ekonomi, politik dan moral. Langkah ini tak lain ditujukan untuk memperkuat masyarakat sosialis, dengan memberikan wajah humanis. Sebagai penggerak *perestroika* diangkat juga semboyan: "*Demokratiya*" (Demokrasi). Sedangkan *Glasnot* (keterbukaan) berasal dari kata "*golos*" yang artinya suara. *Perestroika* dan *Glasnot* berarti menginginkan sistem pemerintahan Demokrasi di negara Komunis, yang terjadi maka kehancuran negara. Lihat *Ibid*, hlm. 175 dan 181.

negara yang lainpun menuntut Uni Soviet dibubarkan,<sup>9</sup> sehingga pada tanggal 24 Desember 1991 Mikhail Gorbachev secara resmi mengundurkan diri sebagai Presiden Uni Soviet dan secara otomatis mengakhiri eksistensi Uni Soviet di kancah dunia.<sup>10</sup>

Keruntuhan Uni Soviet telah meninggalkan warisan besar bagi Rusia. Warisan itu berupa politik, ekonomi, budaya dan wilayahnya. Sebagai pewaris negara yang bangkrut, Rusia memiliki segudang pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Pemerintah Rusia-pun segera menata kembali perpolitikan yang kacau dan mencoba menyakinkan masyarakat yang telah kecewa terhadap pemerintah yang dahulu. Pada tahun 1991 Boris Yeltsin terpilih menjadi presiden di Rusia. Ia merupakan presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat Rusia melalui pemilihan umum. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan yaitu memberikan kebebasan masyarakatnya untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing. Dengan demikian masyarakat Rusia mulai mencari ideologi yang selama ini dibelenggu oleh kekuasaan komunis. Statistik mencatat bahwa separuh penduduk Rusia adalah pemeluk agama, sekitar 70% menganut Kristen Ortodoks. Islam menempati posisi kedua dengan jumlah sekitar 10-15%. Sementara agama-agama lain seperti Katolik 5,5%, Protestan 3%, Budha 0,4%, dan Yahudi 0,2%.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Andi Rafael Saputra, *Dari Uni Soviet Hingga Rusia*, (Yogyakarta: Palapa, 2014), hlm. 98.

<sup>10</sup>A. Fahrurodji, *Rusia Baru*, hlm.186.

<sup>11</sup>A. *Ibid*, hlm. 209.

Kebangkitan umat Islam di Rusia perlahan mulai dirasakan ketika presiden Rusia mengeluarkan kebijakan kebebasan terhadap agama. Umat Islam berusaha merevitalisasi semua aspek kehidupan agama Islam di Rusia, baik dalam bidang politik, sosial-budaya maupun bidang ekonomi. Semangat itu ditunjukkan oleh umat Islam di Rusia dengan menempati urutan kedua setelah Kristen Ortodoks. Hal ini berbeda jauh ketika Komunis memimpin Rusia, dalam sensus tahun 1964 jumlah umat Islam di Rusia hanya sekitar 6% dari jumlah penduduk Rusia, bahkan pada pertengahan tahun 1980-an jumlah masjid yang berfungsi hanya 230 buah.<sup>12</sup> Dengan menempati posisi kedua sebagai agama terbesar di Rusia, maka akan memberikan pandangan tersendiri bagi pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan. Oleh sebab itu pada tahun 1996 dibentuklah organisasi Islam yang mengontrol kehidupan dan kesatuan umat Islam di Rusia. Saat ini mayoritas Muslim di Rusia mengikuti ajaran Islam Sunni.<sup>13</sup> Kebangkitan umat Islam di Rusia tidak terlepas dari kewajiban setiap umat Islam untuk terus berjuang menyebarkan agama dan memperjuangkan hak-hak keagamaan. Oleh karena itu penulis merasa permasalahan umat Islam di Rusia pasca runtuhnya komunis Uni Soviet menarik untuk diteliti ke dalam bentuk skripsi.

---

<sup>12</sup>M. Ali Kettani, *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*, terj. Zarkowi Soejoeti (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 89. Lihat juga Machasin, "Peradaban Islam di Asia Tengah" dalam Siti Maryam, dkk, *Sejarah Peradaban Islam dari Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 209.

<sup>13</sup>Dalam situs resmi Kedaulatan Besar Federasi Rusia Untuk Indonesia: dalam [http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01\\_i.html](http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html). "Presentasi oleh M. Bely, Duta Besar Federasi Rusia di Indonesia di Pusat Penelitian untuk Asia Tengah dan Rusia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah". Di unduh 05 Maret 2015.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Obyek dalam penelitian ini difokuskan pada upaya-upaya umat Islam di Rusia dalam merevitalisasi kondisi agama, sosial, budaya, politik dan ekonomi pasca runtuhnya Uni Soviet. Sistem pemerintahan Rusia yang baru diharapkan bisa membawa perubahan yang lebih baik dari masa Uni Soviet.

Mengenai aspek waktu dalam kajian ini dibatasi dari tahun 1991 – 2012. Keruntuhan Uni Soviet terjadi pada tahun 1991 setelah wilayah-wilayah bagian seperti Ukraina, Latvia, Estonia, dan Armenia menuntut untuk memerdekakan diri, sedangkan Rusia memproklamkan diri menjadi negara federasi. Setelah terbentuknya pemerintahan baru di Rusia maka Federasi Rusia pertama kali dipimpin oleh Boris Yeltsin (1991-2000) kemudian Vladimir Putin (2000-2008) dan Dmitry Medvedev (2008-2012). Dari rentang waktu 1991 hingga 2012 Rusia telah dipimpin oleh tiga presiden. Oleh sebab itu untuk memperoleh suatu kejelasan, maka diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak runtuhnya Uni Soviet terhadap umat Islam di Rusia ?
2. Bagaimana kebijakan Presiden Federasi Rusia terhadap masyarakatnya yang beragama Islam ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pemerintah Federasi Rusia terhadap umat Islam?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak runtuhnya Uni Soviet terhadap umat Islam di Rusia.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh presiden-presiden Rusia kepada masyarakatnya yang memeluk agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemerintah Rusia terhadap umat Islam.

Sedangkan kegunaan penulisan ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi umat Islam pada umumnya.
2. Menambah Khazanah pengetahuan tentang umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991 hingga 2012

### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian akademis tentang umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991 sampai 2012 sejauh ini menarik untuk dikaji. Beberapa karya yang diantaranya meneliti tentang umat Islam di Rusia yaitu:

Skripsi yang berjudul “Peran Politik Dewan Mufti di Rusia” yang ditulis oleh Nur Tafsin, mahasiswa Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2012 dalam karyanya membahas peran politik Dewan Mufti di Rusia. Pembahasan dalam skripsi ini dari pasca keruntuhan Uni Soviet dan juga menyinggung keberadaan

umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Skripsi ini menjelaskan kebangkitan umat Islam Rusia di berbagai bidang, serta memaparkan demografi penduduk muslim di Rusia yang dalam tiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Namun pembahasannya lebih difokuskan pada peran Dewan Mufti yang mengatur hukum dan politik agama Islam di Rusia pada waktu itu. Bedanya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus utamanya terhadap umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Penelitian ini mengkaji minoritas umat Islam di Rusia dalam bentuk rekonstruksi sejarah dan membahas peralihan pemerintahan dari Uni Soviet ke Federasi Rusia.

Selain itu, ada beberapa skripsi yang membahas perkembangan Umat Muslim di beberapa pecahan Uni Soviet, yaitu skripsinya Nor Azizah, mahasiswi Fakultas Adab, Institut Agama Islam Sunan Kalijaga ini yang berjudul “Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Keruntuhan Uni Soviet 1991-2000”. Skripsi ini membahas perjuangan kemerdekaan bangsa Chechnya pasca runtuhnya Uni Soviet, kondisi sosial, ekonomi dan agama di antara rentang tahun 1991 sampai 2000.

Karya dari Hadi Eksanto mahasiswa Fakultas Adab juga membahas dengan hal serupa, dalam skripsi yang berjudul “Perkembangan Islam di Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet 1991-2000”. Skripsi ini mengkaji perkembangan umat Islam pasca runtuhnya Uni Soviet, dan proses masuknya agama Islam ke wilayah tersebut. Skripsi ini juga menjadi bagian rujukan referensi terpenting dalam penelitian ini, karena kedua skripsi ini sama-sama mengkaji keruntuhan Uni Soviet. Perbedaan dari penelitian yang

akan penulis lakukan yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada pecahan Uni Soviet di Rusia.

Selain skripsi-skripsi di atas, ada juga karya skripsi yang membahas awal terjadinya revolusi di Rusia yaitu skripsi berjudul “Umat Islam di Rusia Masa Revolusi 1917-1923 M”. Skripsi yang ditulis oleh Inayati mahasiswa Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menjelaskan mengenai sejarah pemerintahan pada masa dinasti Tsar beserta kebijakan-kebijakan dalam bidang agama. Skripsi ini membahas kondisi umat Islam ketika terjadi revolusi dan peran umat Islam ketika revolusi tersebut sedang berlangsung. Kesamaan penelitian ini sama-sama mengkaji Islam minoritas di Rusia, Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu fokus utamanya umat Islam di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Dapat dikatakan penelitian ini sebagai pelanjut penelitian sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari Revolusi Oktober 1917-1923 pada rentang waktu inilah cikal bakal pemerintahan Uni Soviet akan berdiri. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini mengkaji sebab-sebab keruntuhan Uni Soviet yang terjadi pada tahun 1991 dan pergantian kekuasaan dari Uni Soviet ke Federasi Rusia.

#### **E. Landasan Teori**

Dalam mengupas umat Islam pasca runtuhnya Uni Soviet di Rusia penulis menggunakan pendekatan *Sosiologi-Politik*. Pendekatan *Sosiologi-Politik* berasal dari dua kata yaitu Sosiologi dan Politik. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, tentang kelompok-kelompok

sosial dalam masyarakat. Sosiologi juga mempelajari tingkah laku manusia, baik individu maupun kelompok dan relasinya dengan masyarakat, atau tingkah laku manusia dalam konteks sosial. Dari pendekatan Sosiologi inilah akan terungkap segi-segi sosial mengenai peristiwa-peristiwa yang dikaji. Penggunaan pendekatan ini maka pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapis sosial, dan peranan serta status sosial.<sup>14</sup>

Setelah dipahami pendekatan Sosiologi, selanjutnya perlu dipahami apa itu Politik. Miriam Budiarto mengemukakan bahwa konsep-konsep pokok mengenai politik adalah "negara (*state*), kekuasaan (*power*), pengambilan keputusan (*decision making*), kebijaksanaan (*policies*) dan pembagian (*distribution*) atau alokasi (*allocation*)". Secara terurai, Miriam Budiarto menjelaskan bahwa politik adalah "bermacam-macam kegiatan dalam sistem politik atau negara yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu yang di dalamnya terdapat proses pengambilan keputusan". Dalam melaksanakan tujuan-tujuan tersebut perlu ditentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum (*public policies*) yang menyangkut pengaturan dan pembagian atau alokasi dari sumber-sumber yang ada. Untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan itu perlu dimiliki kekuasaan (*power*) dan kewenangan (*authority*) yang akan dipakai baik, untuk membina kerjasama maupun untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam proses ini. Politik

---

<sup>14</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 11-12.

bisa diartikan sebagai proses penyelesaian dari konflik-konflik manusia, atau proses dimana masyarakat membuat keputusan-keputusan ataupun mengembangkan kebijakan-kebijakan tertentu. Secara otoritatif mengalokasikan sumber-sumber dan nilai-nilai berupa pelaksanaan kekuasaan dan pengaruh di dalam masyarakat.<sup>15</sup> Dari kedua uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Sosiologi-Politik* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji tentang prespektif strukturalis-fungsionalisme, konflik, kelas, elite yang berkuasa, dan pluralis yang di dalam prespektif tersebut mengkaji masalah-masalah masyarakat, negara, tertib sosial dan perubahannya, ketimpangan atau pelapisan status sosial, politik, partisipasi politik dan kekuasaan.<sup>16</sup>

Keruntuhan yang terjadi pada negara Uni Soviet merupakan suatu kasus yang lajim terjadi di dalam pemerintahan. Tidak seimbangnya kekuasaan dan munculnya gerakan-gerakan yang mengoyahkan kekuasaan di dalam masyarakat telah menjadikan faktor-faktor yang mengakibatkan keruntuhan tersebut. Keruntuhan Uni Soviet telah membuat suatu perubahan dalam pemerintahan, agama, sosial, budaya dan politik. Maka dari itu penulis menggunakan teori perubahan sosial untuk mengkaji perubahan-perubahan pasca runtuhnya Uni Soviet. Teori perubahan sosial dalam bukunya K. J. Veeger menyimpulkan bahwasanya gejala perubahan sosial itu dikarenakan terjadinya perubahan-perubahan pada kehidupan

---

<sup>15</sup>Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 7.

<sup>16</sup>Mohtar Mas' oed Nasikun, *Sosiologi Politik* (Yogyakarta: PAU-Studi Sosial UGM, 1987), hlm. 6.

masyarakat. Perubahan dalam masyarakat merupakan gejala yang wajar karena timbul dari pergaulan hidup manusia di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi interaksi antar manusia dan antar masyarakat.<sup>17</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode adalah cara, jalan, atau petunjuk teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian sejarah adalah penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, merupakan implementasi dari tahapan kegiatan yang tercakup dalam metode sejarah. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada sumber pustaka atau (*library research*), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta menggunakan data pustaka.<sup>18</sup> Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Heuristik

Tahap ini merupakan kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Berhasil-tidaknya pencarian sumber, pada dasarnya tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan keterampilan teknis penelusuran sumber. Oleh karena penelitian ini menggunakan penelitian pustaka, maka sumber yang diperlukan adalah buku mengenai muslim Rusia yang didapat dari perpustakaan maupun dari internet. Selain itu penelitian ini menggunakan sumber dari skripsi dan jurnal.

---

<sup>17</sup> K.J. Veeger, *Realitas Sosial* (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm.67-68.

<sup>18</sup> Abdurahman, *Metodologi*, hlm. 106.

## 2. Verifikasi

Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Setiap data akan dicatat dalam lembaran lepas, agar memudahkan pengklasifikasiannya berdasarkan kerangka tulisan. Kritik tersebut meliputi kritik ekstern dan intern.

## 3. Interpretasi

Setelah fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian dilakukan interpretasi, yaitu penafsiran akan makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Interpretasi dalam sejarah sering disebut analisis sejarah yaitu peneliti menguraikan data sejarah yang telah ditemukan sebagai bahan kajian ilmiah. Dalam penafsiran atas fakta, peneliti akan berusaha untuk bersikap obyektif.

## 4. Historiografi

Kegiatan terakhir dari penelitian sejarah (metode sejarah) adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam sistematika pembahasan ini penulis menjabarkan ke dalam beberapa sub bab, sehingga dapat dipahami secara sistematis, pembagian sub bab dibagi lima yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalam bab ini membahas landasan utama dalam penelitian yang di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini membahas umat Islam di Rusia pada masa pemerintahan Uni Soviet. Untuk mengantar pada pokok pembahasan maka pada subbab pertama membahas tentang sejarah berdirinya Uni Soviet, kemudian poin selanjutnya membahas kondisi umat muslim di Rusia yang mengalami penindasan oleh pemerintahan Uni Soviet diantaranya dalam bidang agama, sosial-budaya, politik dan ekonomi.

Bab ketiga, di dalam bab ini membahas keruntuhan Uni Soviet dan Rusia pasca Uni Soviet. Dalam sub bab dijelaskan latar belakang keruntuhan Uni Soviet serta Rusia pasca Uni Soviet. Pada sub bab selanjutnya membahas mengenai kebijakan – kebijakan Pemerintah Rusia Terhadap Umat Islam.

Bab keempat, dalam bab ini membahas pengaruh kebijakan pemerintah Rusia terhadap umat Islam. Pengaruh-pengaruh dapat dilihat dalam bidang agama, sosial-budaya, politik dan ekonomi.

Bab kelima, dalam bab ini merupakan penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dari analisis kasus secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keruntuhan Uni Soviet pada tahun 1991 membuat umat Islam di Rusia mengalami perubahan. Berawal dari dibentuknya federasi Rusia yang mengeluarkan kebijakan kebebasan agama. Maka perubahan-perubahan pada umat Islam perlahan-lahan mulai terlihat. Perubahan yang terjadi pada umat Islam tidak terlepas dari semangat untuk membangun kehidupan agama Islam yang selama ini dibatasi dan dilarang oleh pemerintah Uni Soviet. Dalam masa transisi pemerintah Uni Soviet, Federasi Rusia dihadapkan pada masalah wilayah-wilayah Islam yang menginginkan untuk mendapatkan hak menentukan nasibnya sendiri. Contohnya saja yang terjadi di wilayah Kaukasus Utara faktor kemiskinan dan tidak meratanya kesempatan dalam kehidupan ekonomi, politik dan sosial-budaya telah menimbulkan gerakan-gerakan separatisme yang terjadi di daerah tersebut.

Ingatan sejarah yang kelam menjadikan wilayah Kaukasus Utara berkeinginan untuk melepaskan diri dari pemerintahan Rusia. Menyikapi keinginan tersebut maka pemerintah Rusia mengambil sikap dan memberikan perhatian khusus terhadap wilayah-wilayah di daerah Kaukasus Utara, salah satunya dengan memberikan status otonom. Pemerintah Rusia juga mengambil satu langkah kebijakan terhadap

wilayah Kaukasus Utara terutama di daerah Chechnya untuk tetap menjadi bagian dari Rusia.

Sistem pemerintahan federasi Rusia pasca Uni Soviet tidak lagi menggunakan ideologi Komunis sebagai dasar negaranya. Federasi Rusia menginginkan perubahan agar masyarakat lebih maju, bebas dan terbuka. Hal ini berdampak pada perubahan-perubahan pada segi politik dan kebijakan yang dikeluarkannya. Kebijakan itupun telah merubah sudut pandang umat Islam di Rusia. Ketika pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan membebaskan masyarakatnya untuk memeluk agama. Maka dampak yang ditimbulkan bagi umat Islam yaitu dengan merespon untuk berbenah serta menata kembali kehidupan sosial dan keagamaanya. Umat Islam berusaha merevitalisasi semua aspek agama yang selama ini telah dihancurkan oleh pemerintahan Soviet.

Terlepas dari masalah separatisme atau terorisme yang diisukan, pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan untuk kebebasan memeluk agama di Rusia. Kebijakan kebebasan politik juga ikut dirasakan bagi umat Islam di Rusia. Dibentuknya *Russia Mufties Council* (Dewan Mufti Rusia) untuk berperan penting dalam membangun peradaban umat Islam dan menjalin komunikasi serta kerjasama dengan pemerintah Rusia. Melalui organisasi ini juga umat Islam di Rusia mengalami pertumbuhan dan kebangkitan yang signifikan. Sehingga membuat umat Islam di Rusia berhasil membangun kehidupan agama yang selama ini dilarang oleh kekuatan Komunisme. Perubahan secara kuantitatif dirasakan ketika

presiden Rusia mendukung dalam pembangunan masjid sebagai tempat ibadah. Tercatat secara resmi pada tahun 2007 terdapat 4.750 masjid di Rusia. Selain itu dibangunnya Universitas Islam di Rusia merupakan suatu perubahan dalam bidang pendidikan yang selama ini tidak pernah ditemui pada masa Uni Soviet. Tidak hanya itu saja perubahan yang dirasakan, kebebasan berpolitik yang dikeluarkan pemerintah Rusia merupakan perubahan kualitatif yang ikut berkembang pada umat Islam di Rusia. Mereka berupaya mengambil bagian di pemerintahan Rusia melalui pendirian partai-partai yang berasaskan Islam. Walaupun eksistensi partai-partai tersebut tidak lama, setidaknya memberikan bukti bahwa Islam di Rusia benar-benar tidak ingin dipandang sebelah mata.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang lebih valid dan akurat. Peneliti juga menyadari, bahwa, dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang akan diangkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Ariningrum, Diah Kurnia. “Perbandingan Politik Luar Negeri Rusia Pada Masa Pemerintahan Mikhail Gorbachev dan Boris Yeltsin”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 2009.
- Ariani, Diba Patricia. “Kebijakan Rusia Masa Pemerintahan Presiden Vladimir Putin Dalam Menghadapi Gerakan Separatis Islam di Chechnya”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya: Tidak diterbitkan. 2014.
- Azizah, Nor. “Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Keruntuhan Uni Soviet 1991-2000”. Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 2003.
- Bennigsen, Alexandre dan Lemercier-Quelquejay, Chantal. “Muslim Religious Conservatism and Dissent in the USSR” dalam *Journal Studies in Comparative Religion*, Vol. 13, No. 1-2. Winter-Spring. 1979.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Cohen, Ariel. “The Challenge of Rising” dalam *Islam Russia, Islam, and the War on Terrorism: An Uneasy Future*. Tanpa Tahun.
- Dicknes, Mark. *The Impact of Russo-Soviet Culture in Central Asia*. Tanpa Kota: Tanpa Penerbit. 1989.
- Eksanto, Hadi. “Perkembangan Islam di Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet 1991-2000”. Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 2003.
- Ersahin, Seyfettin. “The Atheistic Assaults on Islam and Muslims in the USSR” dalam *Journal of Religious Culture*. No.77. 2005.

- Fahrurodji, A. *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005.
- Hamim, Thoha. "Respon Bangsa-bangsa Muslim Terhadap Penjajahan Politik Rusia di Asia Tengah". dalam *Maraji: Jurnal Studi Keislaman*. Vol.I. No.1. September 2014.
- Hashem, O. *Menaklukan Dunia Islam*. Surabaya: Yapi. 1968.
- Hendrajit. "Kebijakan Pro Islam Vladimir Putin dan Aliansi Strategis Rusia-Dunia Islam" dalam jurnal *NU Online*. Rabu 28/03/2007. Pukul 13:03.
- Hiro, Dilip. *Pertarungan Marxisme dan Islam*. Jakarta: Inisiasi Press. 2005.
- Inayati. "Umat Islam di Rusia Masa Revolusi 1917-1923". Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 2004.
- Kerimov, Gasym. "Islam and Muslims in Russia Since the Collapse of the Soviet Union" dalam *Journal Religion, State & Society*. Vol. 24 Nos. 2/3. 1996.
- Kettani, M Ali. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*. Terj. Zarkowi Soejoeti. Jakarta: Rajawali Pers. 2005.
- Lesmana, Cipta. *Runtuhnya Kekuasaan Komunis*. Tanpa Kota: Erwin-Rika Press. 1992.
- Maryam, Siti, dkk. *Sejarah Peradaban Islam dari Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI. 2002.
- Munawir, Imam. *Kebangkitan Islam dan tantangan-tantangan yang di hadapi dari masa ke masa*. Surabaya: Bina Ilmu. 1984.
- Nasikun, Mohtar Mas'oed. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: PAU-Studi Sosial UGM. 1987.
- Saragih, Simon. *Bangkitnya Rusia, Peran Putin dan Eks KGB*. Jakarta: Kompas. 2008.
- Saputra, Andi Rafael. *Dari Uni Soviet Hingga Rusia*. Yogyakarta: Palapa. 2014.

Surya, M Aji dan Kamasa, Frassminggi. *Geliat Islam di Rusia Catatan Diplomat Indonesia*. Jakarta: Kompas. 2012.

Suseno, Franz Magnis. *Dalam Bayang-bayang Lenin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.

Sutrisna, Adang. “Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam(OKI) dalam Membangun Aliansi Peradaban dengan Dunia Islam”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung: Tidak diterbitkan. 2010.

Stoner-Weiss, Kathryn. “The International Oil Market” dalam *Paper Domestic and International Influences on the Collapse of the Soviet Union (1991) and Russia’s Initial Transition to Democracy (1993)*. Number 108. Maret 2009.

Tafsin, Nur. “Peran Politik Dewan Mufti di Rusia”. Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan. 2012.

Veeger, K.J. *Realitas Sosial*. Jakarta: PT Gramedia. 1985.

Yilmaz, Yunus. “Muslims in Contemporary Russia: Russia’s Domestic Muslim Policy” dalam *Journal of Economic and Political Studies* Vol. II. 2013.

Zon, Fadli. *Gerakan Etnonasionalis Bubarnya Imperium Uni Soviet*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan. 2002.

## **B. Internet :**

<http://al-fatih703.blogspot.co.id/2013/07/sejarah-perkembangan-islam-di-rusia.html>. Di unduh pada tanggal 22 Oktober 2015.

<http://dyahnugraheni-fisip12.web.unair.ac.id/>. Di Unduh pada tanggal 22 Agustus 2015.

<http://himahiunhas.org/index.php/2015/10/10/rusia-enggan-melepaskan-chechnya/>. Di unduh pada tanggal 31 Oktober 2015.

[http://indonesia.rbth.com/discover\\_russia/2014/03/11/sulit\\_bangun\\_masjid\\_tantangan\\_terbesar\\_muslim\\_di\\_rusia\\_23375](http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2014/03/11/sulit_bangun_masjid_tantangan_terbesar_muslim_di_rusia_23375). Di unduh pada tanggal 22 Oktober 2015.

<http://themoscownews.com/images/18838/14/188381453.jpg>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

<http://www.britannica.com/biography/Nikita-Sergeyevich-Khrushchev>. Di Unduh pada tanggal 22 Agustus 2015.

[http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01\\_i.html](http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html). Diunduh pada tanggal 25 Maret 2015.

<http://www.theguardian.com/world/2015/feb/05/nato-russia-vladimir-putin-confrontation-ukraine#img-1>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

<http://www.voa-islam.com/photos2/PETA-KAUKASUS-UTARA.gif>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

<https://awok90.wordpress.com/2011/07/03/uni-soviet-riwayat-singkat/>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

[https://en.wikipedia.org/wiki/File:Dmitry\\_Medvedev\\_official\\_large\\_photo-1.jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Dmitry_Medvedev_official_large_photo-1.jpg). Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Alfabet\\_Sirilik](https://id.wikipedia.org/wiki/Alfabet_Sirilik). Diunduh pada tanggal 07 Juli 2015.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dmitry\\_Medvedev](https://id.wikipedia.org/wiki/Dmitry_Medvedev). Di unduh pada tanggal 04 November 2015.

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/37/Russian-regions.png>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

<https://www.facebook.com/NdalAhlAlaslamPerjuanganRakyatIslam/posts/235798596554921>. Diunduh pada tanggal 27 Agustus 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas diri**

Nama : Muhamadi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sipatuhu, 08 September 1992  
Alamat Rumah : Sipatuhu, Banding Agung, OKU  
Selatan, Sumatra Selatan.  
Alamat Tinggal : Bogo, Banjarharjo, Kalibawang,  
Kulon Progo, Yogyakarta.  
No Handphone/W.A : 085728897778

### **B. Riwayat Pendidikan**

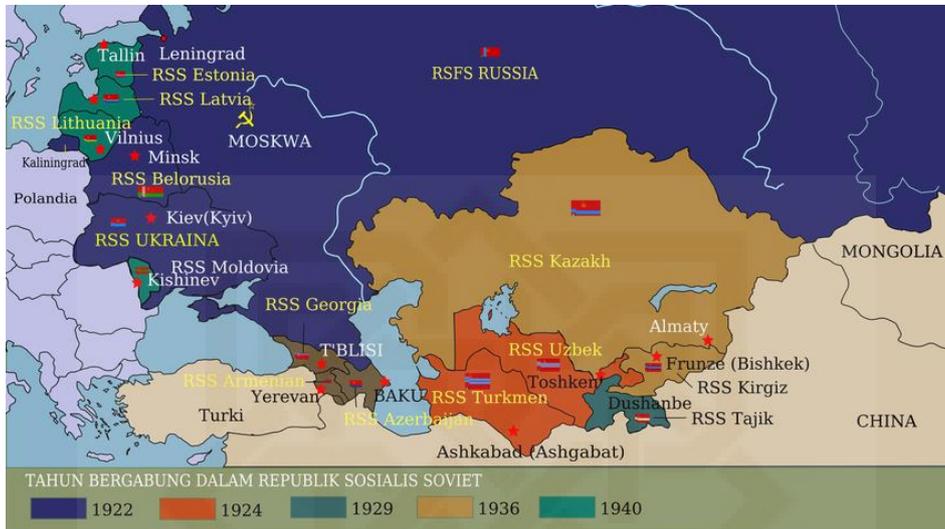
1. SD Negeri 1 Sipatuhu (Tahun 2005)
2. MTs Negeri Banding Agung (Tahun 2008)
3. MA Negeri 1 Kalibawang (Tahun 2011)

### **C. Pengalaman Organisasi**

1. Wakil Ketua OSIS MAN 1 Kalibawang (periode 2008-2009)
2. Ketua Dewan Ambalan MAN 1 Kalibawang (periode 2009-2010)
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1 Peta Uni Soviet



Sumber: <https://awok90.wordpress.com/2011/07/03/uni-soviet-riwayat-singkat/>.  
Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

Gambar 2 Peta Federasi Rusia



Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/37/Russian-regions.png>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

Gambar 3 Peta Kaukasus utara



Sumber: <http://www.voa-islam.com/photos2/PETA-KAUKASUS-UTARA.gif>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

Gambar 4 Presiden Pertama Rusia Boris Yeltsin 1991-1999



Sumber: <http://themoscownews.com/images/18838/14/188381453.jpg>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

Gambar 5 Presiden kedua Vladimir Putin 2000-2008



Sumber: <http://www.theguardian.com/world/2015/feb/05/nato-russia-vladimir-putin-confrontation-ukraine#img-1>. Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.

Gambar 6 Presiden ke tiga Dmitry Medvedev



Sumber: [https://en.wikipedia.org/wiki/File:Dmitry\\_Medvedev\\_official\\_large\\_photo\\_-1.jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Dmitry_Medvedev_official_large_photo_-1.jpg). Di unduh pada tanggal 2 Oktober 2015.